

**SKRIPSI**

**PENGARUH SIKAP PROFESIONALISME, INDEPENDENSI,  
DAN MORALITAS AUDITOR TERHADAP KUALITAS  
AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI BALI**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : MELANI  
NIM : 1915644211**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2023**

# **PENGARUH SIKAP PROFESIONALISME, INDEPENDENSI, DAN MORALITAS AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI BALI**

**Melani  
1915644211**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

## **ABSTRAK**

Banyaknya ditemukan kasus yang melibatkan Kantor Akuntan Publik (KAP) seperti pada salah satu kasus manipulasi Laporan Keuangan PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk yang melibatkan KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan (*Member of BDO International*) dimana hal itu mempengaruhi laporan auditor independen sehingga membuat kualitas audit dipertanyakan. Penelitian ini berupaya untuk mengetahui adanya pengaruh dari sikap profesionalisme, independensi, dan moralitas auditor terhadap kualitas audit pada KAP khususnya di Bali.

Adapun penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan cara menyebarkan kuesioner melalui *Google Form* (online) kepada auditor yang bekerja di KAP di Bali. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh dengan jumlah sampel sebanyak 31 responden. Teknik analisis data yang digunakan ialah teknik regresi linier berganda.

Hasil pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa untuk independensi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan sikap profesionalisme dan moralitas secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit dikarenakan adanya faktor lain yang lebih utama dalam mempengaruhi kualitas audit tersebut. Hasil pengujian hipotesis selanjutnya menunjukkan bahwa sikap profesionalisme, independensi, dan moralitas auditor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

**Kata Kunci:** Sikap Profesionalisme, Independensi, Moralitas, Kualitas Audit

# **THE EFFECT OF PROFESSIONALISM, INDEPENDENCE, AND AUDITOR MORALITY ON AUDIT QUALITY IN PUBLIC ACCOUNTING FIRMS IN BALI**

**Melani**  
**1915644211**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

## **ABSTRACT**

*Many cases have been found involving Public Accounting Firms (KAP), such as in one of the manipulation cases of PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk which involved KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners (Member of BDO International) where it affected the independent auditor's report so that audit quality was questioned. This study seeks to determine the effect of professionalism, independence, and auditor morality on audit quality at KAPs, especially in Bali.*

*This study uses a quantitative method by distributing questionnaires via Google Form (online) to auditors working at KAP in Bali. This study used a saturated sampling technique with a total sample of 31 respondents. The data analysis technique used is multiple linear regression techniques.*

*The results of testing the research hypothesis show that independence partially has a significant effect on audit quality, while professionalism and morality partially do not have a significant effect on audit quality due to other factors that are more important in influencing audit quality. The results of further hypothesis testing show that the professionalism, independence, and morality of auditors simultaneously have a significant effect on audit quality.*

**Keywords:** *Professionalism, Independence, Morality, Audit Quality*

**PENGARUH SIKAP PROFESIONALISME, INDEPENDENSI,  
DAN MORALITAS AUDITOR TERHADAP KUALITAS  
AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI BALI**

**Skripsi Ini**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial  
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**



**NAMA : MELANI**

**NIM : 1915644211**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2023**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Melani  
NIM : 1915644211  
Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Sikap Profesionalisme, Independensi, dan Moralitas Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Bali  
Pembimbing : Dr. I Nyoman Darmayasa, SE., M.Ak., Ak., M.M  
Dahyang Ika Leni Wijayani, SE., M.Ak  
Tanggal Uji : 22 Agustus 2023

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Balikpapan, 22 Agustus 2023



Melani

# SKRIPSI

## PENGARUH SIKAP PROFESIONALISME, INDEPENDENSI, DAN MORALITAS AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI BALI

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : MELANI  
NIM : 1915644211

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I



Dr. I Nyoman Darmayasa, SE., M.Ak., Ak., MM  
NIP. 197709142005011002

DOSEN PEMBIMBING II



Dabhyang Ika Leni Wijayani, SE., M.Ak  
NIP. 198608042019032005

JURUSAN AKUNTANSI



I Maiti Sudarja, SE., M.Si  
NIP. 196112281990031001

## SKRIPSI

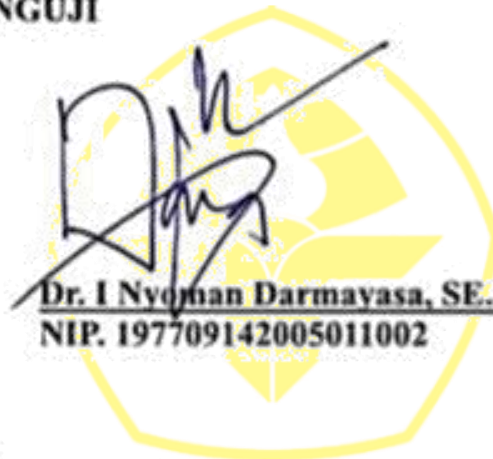
### PENGARUH SIKAP PROFESIONALISME, INDEPENDENSI, DAN MORALITAS AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI BALI

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

22 Agustus 2023

#### PANITIA PENGUJI

KETUA:



Dr. I Nyoman Darmayasa, SE., M.Ak., Ak., M.M.  
NIP. 197709142005011002

ANGGOTA:



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

2. Hasto Finanto, S.E., M.Sc  
NIK. 2015. 90. 017



3. I Made Agus Putrayasa, S.E., M.SA, Ak.  
NIP. 197808292008011007

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan yang disebabkan karena keterbatasan kemampuan serta pengetahuan penulis. Penulis juga menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktunya dalam penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih banyak kepada:


1. Bapak I Nyoman Abdi, SE, M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas selama menuntut ilmu di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Sudana, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta dukungan dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Bapak Cening Ardina, S.E., M.Agb., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta dukungan untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.



4. Bapak I Made Bagjada, S.E., M.Si., Ak., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan, serta bantuan terkait proses pembuatan surat dan lainnya selama proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Dr. I Nyoman Darmayasa, SE., M.Ak., Ak., M.M. selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa telah membimbing, memberikan kritik, saran, bantuan dan juga telah banyak meluangkan waktu selama proses menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dahyang Ika Leni Wijayani, SE., M.Ak. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan saran, ide, bantuan serta semangat untuk penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Orangtua, keluarga, dan teman-teman yang telah memberikan banyak dukungan, saran dan kritik agar skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Jodoh Penulis kelak kamu adalah salah satu alasan penulis menyelesaikan skripsi ini, meskipun saat ini penulis tidak mengetahui keberadaanmu. Karena penulis yakin bahwa sesuatu yang ditakdirkan menjadi milik kita akan menuju kepada kita bagaimanapun caranya.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah banyak membantu. Semoga dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu.

Denpasar, 5 Agustus 2023

  
Melani

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak .....	ii
<i>Abstract</i> .....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan .....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah .....	v
Halaman Persetujuan .....	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vi
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi .....	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar .....	xii
Daftar Lampiran .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Teori.....	8
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	14
C. Kerangka Pikir.....	18
D. Hipotesis Penelitian.....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Jenis Penelitian .....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	24
D. Variabel Penelitian dan Definisi .....	25
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	26
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	27
G. Teknik Analisis Data .....	28
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	33
B. Hasil Uji Hipotesis/Jawaban Pertanyaan Penelitian.....	44
C. Pembahasan.....	47
D. Keterbatasan Penelitian.....	51
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>52</b>
A. Simpulan.....	52
B. Implikasi.....	53
C. Saran.....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>61</b>

## Daftar Tabel

Tabel 3.1 Daftar Nama KAP di Bali .....	23
Tabel 3.2 Variabel Penelitian dan Definisi .....	24
Tabel 3.3 Skala Likert .....	26
Tabel 4.1 Karakteristik Nama Kantor Akuntan Publik Responden .....	32
Tabel 4.2 Karakteristik Usia Responden .....	33
Tabel 4.3 Karakteristik Jenis Kelamin Responden .....	34
Tabel 4.4 Karakteristik Status Pernikahan Responden .....	34
Tabel 4.5 Karakteristik Jabatan Responden .....	35
Tabel 4.6 Karakteristik Lama Bekerja Responden .....	36
Tabel 4.7 Karakteristik Pekerjaan Terakhir Responden .....	36
Tabel 4.8 Karakteristik Pendidikan Terakhir Responden .....	37
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Sikap Profesionalisme .....	37
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Independen .....	38
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Variabel Moralitas .....	38
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas .....	39
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas .....	40
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinieritas .....	40
Tabel 4.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	41
Tabel 4.16 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	42
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	43
Tabel 4.18 Hasil Uji T .....	44
Tabel 4.19 Hasil Uji F .....	45

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## Daftar Gambar

Gambar 2.1 Kerangka Pikir dan Konseptual.....	18
---	----



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## Daftar Lampiran

1. Daftar Nama KAP di Bali
2. Surat Permohonan Data Penelitian kepada KAP di Bali
3. Surat Balasan
4. Kuesioner Penelitian
5. Data Tabulasi Jawaban Kuesioner
6. Form Bimbingan Dosen Pembimbing I
7. Form Bimbingan Dosen Pembimbing II
8. Lembar Persetujuan Mengikuti Sidang Skripsi
9. Hasil Uji Plagiasi



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Maraknya perusahaan *Go-Public* di Indonesia ternyata meningkat secara signifikan semenjak beberapa tahun terakhir yakni tahun 2019 (Hidayati, 2019). Seiring akan hal tersebut maka peluang bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) di Indonesia juga semakin meningkat. Hal ini tidak lain karena perusahaan *Go-Public* harus melaksanakan audit laporan keuangannya untuk tujuan meningkatkan nilai perusahaan. Namun, banyak ditemukannya kasus yang melibatkan KAP seperti pada salah satu kasus manipulasi atas Laporan Keuangan yang terjadi pada PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk dengan melibatkan KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan (*Member of BDO International*) dimana hal tersebut berdampak signifikan terhadap pelaporan auditor independen (Tina dan Sari, 2021). Pada tahun 2007, terdapat kasus yang melibatkan Pimpinan Rekan dari KAP K.Gunarsa dan I.B Djagera. Menanggapi hal ini, Menteri Keuangan (Menkeu) segera memberhentikan sementara izin Akuntan Publik (AP) Drs. Ketut Gunarsa selama enam bulan dikarenakan AP tersebut melanggar Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) saat melakukan pemeriksaan laporan keuangan di Bali Hai Resort and Spa dengan tahun buku 2004. Pelanggaran ini memiliki potensi akan dampak pada laporan keuangan auditor independen. Agar dapat membantah insiden skandal yang terjadi,

auditor diharapkan agar dapat meningkatkan kualitas audit tersebut dengan cara memelihara keyakinannya sebagai auditor dan tetap teguh menjalankan kewajibannya dalam mentuntaskan tugas yang diberikan.

Mengenai kaitannya dengan perilaku individu, faktor dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yakni faktor internal (faktor yang diyakini berasal dari dalam diri sendiri) dan juga faktor eksternal (faktor yang berasal dari pengaruh luar terhadap diri sendiri). Kualitas audit ini dapat terbentuk dari beberapa faktor internal dan eksternal, yang dalam teori atribusi dikenal sebagai *situational attribution* dan *dispositional attribution*. Menurut penelitian Utama dan Rohman (2023), faktor yang memengaruhi kualitas audit datang dari dalam diri adalah keahlian dan kemandirian atau dalam teori atribusi dikenal sebagai *dispositional attribution*. Sedangkan faktor eksternal adalah moralitas atau dalam teori atribusi dikenal sebagai *situational attribution*. Kualitas audit sendiri menurut Watkins (2004) memiliki definisi umum yang mencakup kemungkinan yang dinilai oleh pasar bahwasanya laporan keuangan memiliki kesalahan penting serta auditor akan dapat segera menemukan hingga melaporkannya.

Profesionalisme auditor juga merupakan salah satu faktor yang penting bagi auditor untuk menunjukkan kompetensi dan sikap pakar ahli. Sikap dan keterampilan diperlukan dalam bidang yang berbeda dari setiap profesi, termasuk profesi auditor. Profesionalisme adalah bentuk tanggung jawab atas perilaku yang melebihi tanggung jawab yang diberikan kepada auditor dan lebih dari sekedar konsisten dengan hukum (tertulis) yang

berlaku dan peraturan masyarakat (tidak tertulis). Sebagai seorang profesional individu, auditor mungkin mengakui tanggung jawab atas manajemen maupun organisasi klien serta rekan kerja termasuk guna berperilaku, bahkan jika itu merupakan suatu bentuk pengorbanan pribadi. Seorang akuntan dengan etika profesi yang tinggi akan segera mempertimbangkan material dan tidak akurat, termasuk informasi laporan keuangan yang baik karena dapat dikatakan bahwa hal ini sangat erat kaitannya dengan jenis opini yang diungkapkan oleh auditor. Semakin profesional auditor maka semakin tinggi kualitas audit dalam menyusun laporan keuangan (Mardijuwono dan Subianto, 2018). Profesionalisme merupakan bentuk sikap yang sangat diperlukan auditor untuk menghasilkan kualitas audit yang lebih baik (Dewi et al., 2021).

Seorang pemeriksa keuangan dalam melakukan revidi atas laporan keuangan tidak hanya berfokus pada kerjaan demi kepentingan kliennya, tetapi juga demi kepentingan akan pihak lain yang juga memiliki kepentingan terkait dengan laporan keuangan yang diaudit. Dengan demikian, ketika memberikan pendapat tentang kelayakan laporan keuangan yang telah dilakukannya pemeriksaan, auditor harus independen terhadap kepentingan klien, pengguna dari laporan keuangan, dan kepentingan auditor sendiri (Monique dan Nasution, 2020). Faktor independensi sangat penting karena independensi dapat melindungi kemampuan auditor untuk menyatakan suatu pendapat, sehingga auditor dapat bersikap netral dalam melakukan proses audit. Independensi juga dapat meningkatkan



kemampuan auditor untuk menjaga kejujurannya, bertindak objektif, serta tidak memihak (Haeridistia dan Fadjarenie, 2019). Independensi mengacu pada sikap auditor untuk tidak memihak, tidak mementingkan diri sendiri dan tidak mudah dipengaruhi oleh pemangku kepentingan ketika membentuk pendapat atau kesimpulan (Bhegawati dan Novarini, 2020). Menurut Karim et al., (2022), independensi merupakan aspek penting yang harus dimiliki auditor.

Persepsi moralitas adalah faktor mendasar yang mempengaruhi perilaku etis dalam pengambilan keputusan etis. Keputusan etis dapat dibuat dengan melihat masalah berdasarkan pengalaman. Auditor diharapkan untuk melaksanakan tanggung jawab profesionalnya sesuai dengan standar etika. Jika auditor melakukan audit sesuai dengan standar etika, maka kualitas audit yang dihasilkan akan meningkat. (Merawati dan Ariska, 2018) menemukan bahwa moralitas memiliki efek positif terhadap kualitas audit. Moral/etis didefinisikan sebagai “sejauh mana individu mematuhi cita-cita, nilai-nilai, moral dan penegakan peraturannya dengan komunitas profesionalnya” (Mostafa et al., 2017).

Berdasarkan masalah yang dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk menjalankan penelitian tersebut dengan judul “Pengaruh Sikap Profesionalisme, Independensi, dan Moralitas Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Bali”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka perumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah sikap profesionalisme berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Bali?
2. Apakah independensi berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Bali?
3. Apakah moralitas berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Bali?
4. Apakah sikap profesionalisme, independensi, dan moralitas berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Bali?

## **C. Batasan Masalah**

Melalui uraian di atas, peneliti menegaskan bahwa penelitian ini berfokus hanya mencakup sikap profesionalisme, independensi, dan moralitas auditor terhadap kualitas audit. Penelitian ini dilakukan kepada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik dan memiliki keanggotaan Koordinator Wilayah IAPI di Bali.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh sikap profesionalisme auditor secara parsial terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Bali.
2. Untuk mengetahui pengaruh independensi auditor secara parsial terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Bali.
3. Untuk mengetahui pengaruh moralitas auditor secara parsial terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Bali.
4. Untuk mengetahui pengaruh sikap profesionalisme, independensi, dan moralitas auditor secara simultan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Bali.

### **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan pengetahuan serta memperluas pemahaman dan meningkatkan kontribusi pemikiran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai audit. Keuntungan dari penelitian ini difokuskan pada kualitas audit dan sikap profesionalisme, independensi, dan moralitas auditor sebagai faktor yang memberikan pengaruh kualitas audit.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Akuntan Publik

Keuntungan dari penelitian ini bagi akuntan publik yaitu sebagai masukan dan data tambahan mengenai audit khususnya kualitas audit serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit. Selain itu,

penelitian ini juga berguna agar nantinya para akuntan di masa depan dapat lebih bijak dalam memberikan informasi yang tepat dan dapat dipercaya dalam pengambilan keputusan di kemudian hari.

b. Bagi Institut Akuntan Publik Indonesia

Menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan untuk meningkatkan kualitas audit. Penelitian ini juga diharapkan agar mampu memberikan masukan dan informasi yang sangat bermanfaat guna bahan pertimbangan dalam mempersiapkan penugasan audit untuk mengaudit laporan keuangan terkait.

c. Bagi Politeknik Negeri Bali dan Vokasi

Keuntungan dari penelitian ini bagi PNB dan vokasi yaitu sebagai sumbangan referensi di perpustakaan guna pengembangan pada penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kualitas audit. Penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi masukan yang sangat berguna, serta menjadi tambahan informasi yang akurat terhadap penelitian sejenis.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai bagaimana pengaruh sikap profesionalisme, independensi, dan moralitas auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Bali, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sikap profesionalisme tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, artinya sikap profesionalisme terhadap bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bali bukan faktor yang lebih utama dalam menilai kualitas audit. Ada faktor lain yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap kualitas audit seperti *fee* audit, lamanya waktu auditor memeriksa suatu unit atau cabang, jumlah klien, dan lain sebagainya.
2. Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Artinya jika independensi auditor meningkat maka kualitas audit akan meningkat. Semakin tinggi independensi auditor dalam melakukan kewajiban reviunya, maka hasil reviunya akan semakin baik dan pengaruhnya terhadap pengembangan kualitas revidu selanjutnya akan semakin dihargai oleh mereka yang membutuhkan.
3. Moralitas tidak banyak mempengaruhi kualitas audit, yaitu semakin tinggi moralitas maka semakin menurun kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa moralitas Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bali

bukan faktor yang lebih utama dalam menilai kualitas audit seorang akuntan. Ada faktor lain yang lebih kuat memengaruhi kualitas audit, misalnya *fee* audit, waktu yang dibutuhkan auditor untuk memeriksa unit atau cabang, jumlah klien, dan lain sebagainya.

4. Secara bersama-sama, ketiga variabel independen yaitu sikap profesionalisme, independensi, dan moralitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Artinya jika sikap profesionalisme, independensi, dan moralitas secara bersama-sama meningkat maka kualitas audit akan meningkat.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil dari penelitian, peneliti menemukan implikasi yang mencakup pada dua hal, yakni implikasi teoritis dan praktis. Adapun implikasi dari hasil penelitian sebagai berikut:

### **1. Implikasi Teoritis**

Secara teoritis, penelitian yang dilakukan dapat memberikan ide untuk membuat perbandingan antara teori dan praktik bagi peneliti selanjutnya dan menerapkan ilmunya dalam perkuliahan. Selain itu, penelitian ini hendaknya digunakan sebagai pelengkap pengetahuan tentang isi yang menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, serta untuk memperluas jangkauan pembaca, dan menambah perpustakaan *literature* yang bermanfaat untuk dibaca karena penelitian ini juga memperluas wawasan dibidang audit, khususnya mengenai kualitas audit.

## 2. Implikasi Praktis

Secara praktis, bahkan terdapat beberapa implikasi bahwa penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sikap profesionalisme dan moralitas auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Oleh karena itu, pemahaman tentang sikap profesionalisme dan moralitas para auditor harus diwujudkan dalam KAP (Kantor Akuntan Publik) dengan cara meningkatkan sikap profesionalisme mereka dalam melakukan proses audit dengan menggunakan seluruh pengetahuan, pengalaman, serta kemampuan yang diperoleh melalui pelatihan, untuk meningkatkan kinerja auditor serta menambah pengalaman dan pengetahuan sebagai auditor. Hal ini akan menyebabkan kualitas audit menjadi lebih baik. Diharapkan dapat menjaga kualitas para auditornya di KAP agar dapat menjaga dan mempertahankan kualitas audit sehingga hasil audit di mata pengguna informasi laporan keuangan nantinya dapat dipertahankan di masa mendatang.

## C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dibuat oleh peneliti, maka saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk perbaikan terkait penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Akuntan Publik

Untuk meningkatkan kualitas audit, auditor perlu meningkatkan sikap profesionalismenya dan moralitas dalam proses audit dengan segala

pengetahuan, pengalaman dan kemampuan yang diperoleh melalui pelatihan. Sebaiknya diterapkan di KAP (Kantor Akuntan Publik) sehingga dapat meningkatkan kinerja auditor dan menambah pengalaman dan pengetahuan mereka sebagai auditor, yang akan membawa kualitas audit lebih baik.

## 2. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dalam proses pengumpulan data, tidak hanya menyebarkan kuesioner melalui online saja tetapi dilakukan dengan menyebarkan langsung ke tempat atau mewawancarai responden secara langsung untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik. Dengan demikian, respon dapat dikontrol agar responden tidak salah persepsi terhadap instrumen penelitian yang digunakan. Diharapkan juga penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kualitas audit dan memperluas cakupan sampel penelitian untuk dapat menggambarkan ruang lingkup penelitian.

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI



## DAFTAR PUSTAKA

- Adha, B. R. (2016). Pengaruh Independensi Auditor, Profesionalisme Auditor, Etika Profesi Auditor, Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya. *Skripsi Universitas Airlangga, Surabaya*, 1–129.
- Ahyar, H., Andriani, H., & Sukmana, D. J. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Amahalu, Ndubuisi, N., & Chinyere, O. J. (2020). Effect Of Audit Quality On Financial Performance Of Quoted Conglomerates In Nigeria. *International Journal of Management Studies and Social Science Research*, 2(4), 87–98.
- Ayem, S., & Yuliana, D. (2019). Pengaruh Independensi Auditor, Kualitas Audit, Manajemen Laba, Dan Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2017). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Akmenika*, 16(1). <https://doi.org/10.31316/akmenika.v16i1.168>
- Azhari, S. R. I., Junaid, A., & Tjan, J. S. (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 2(2), 76. <https://doi.org/10.48042/jurakunman.v16i1.180>
- Bhegawati, D. A. S., & Novarini, N. N. A. (2020). Auditor's Quality in Bali Provincial Representative of Supreme Audit Agency in Denpasar. *Advances in Global Economics and Business Journal*, 11(2), 24–34. <http://agebj.org/index.php/agebj/article/view/10%0Ahttp://agebj.org/index.php/agebj/article/download/10/10>
- Dewi, Y. E., Kartini, & Nirwana. (2021). Effect of Independence, Professionalism, Professional Skepticism and Time Budget Pressure on Audit Quality with Moral Reasoning as Moderation Variables. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 6(1), 355–367.
- Fietoria, & Manalu, E. S. (2016). Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Kompetensi dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Bandung. *Journal of Accounting and Business Studies*, 1(1), 20–38.
- Fitriyah, N., & Dewi, P. P. (2018). Time Pressure , Moralitas Dan Prosedur Audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis*, 3(2), 133–144. <https://doi.org/10.38043/jiab.v3i2.2115>
- Futri, P. S., & Juliarsa, G. (2018). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman, dan Kepuasan Kerja Auditor Pada Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik di Bali. *E-Jurnal Akuntansi*,

9(5), 465–467. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2761.1986.tb01041.x>

- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*.
- Haeridistia, N., & Fadjarenie, A. (2019). The effect of independence, professional ethics & auditor experience on audit quality. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(2), 24–27.
- Haryanto, N. O., & Susilawati, C. (2018). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(1), 181–192. <https://doi.org/10.30871/jama.v3i2.1590>
- Hidayati, N. (2019). *Ditemukan Pelanggaran pada Audit Laporan Keuangan Garuda, Izin AP Kasner Sirumapea Dibekukan*. <https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/ditemukan-pelanggaran-pada-audit-laporan-keuangan-garuda,-izin-ap-kasner-sirumapea-dibekukan>
- IAPI. (2023). *Direktori Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik 2023*. <https://iapi.or.id/direktori-kantor-akuntan-publik-akuntan-publik-2023/>
- Indrawati, L., Cahyono, D., & Maharani, A. (2019). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Independensi Auditor dan Pelatihan Audit Kecurangan Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *International Journal of Social Science and Business*, 3(4), 393–402. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i4.21496>
- Jailani, Ahdi, M., & Gantino, R. (2018). *Pengaruh Pertimbangan Moral Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Pengalaman Auditor Sebagai Variabel Intervening Pada Kantor Akuntan Publik Di DKI Jakarta Selatan*. 1(1), 61–71. <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/jakk.v1i1.3828>
- Karim, A., Syamsuddin, I., Jumarding, A., & Amrullah. (2022). The Effect of Gender Independence and Leadership Style on Audit Quality in Makassar Public Accounting Offices. *International Journal of Social Science Research and Review*, 5(7), 114–126. <https://doi.org/10.47814/ijssrr.v5i7.341>
- Kertarajasa, A. Y., Marwa, T., & Wahyudi, T. (2019). The Effect of Competence, The Effect of Competence, Experience, Independence, Due Professional Care, And Auditor Integrity On Audit Quality With Auditor Ethics As Moderating Variable. *Journal of Accounting Finance and Auditing Studies (JAFAS)*, 5(1), 80–99. <https://doi.org/10.32602/jafas.2019.4>
- Kumalasari, Y., Dimiyati, M., & Rachmawati, R. (2019). The Effect Of Competency, Independence, Ethics Auditor And Professionalism To The Audit Quality And Emotional Intelligence As A Variable Of Moderation. *ABM: International Journal of Administration, Business and Management*, 1(1), 36–50. <https://doi.org/10.31967/abm.v1i1.383>
- Mardijuwono, A. W., & Subianto, C. (2018). Independence, professionalism,

professional skepticism: The relation toward the resulted audit quality. *Asian Journal of Accounting Research*, 3(1), 61–71. <https://doi.org/10.1108/AJAR-06-2018-0009>

Merawati, L. K., & Ariska, N. L. P. Y. (2018). Pengaruh Moral Reasoning, Skeptisisme Profesional Auditor, Tekanan Ketaatan dan Self - Efficacy Terhadap Kualitas Audit. *10(1)*, 70–76. <https://doi.org/10.22225/kr.10.1.714.70-76>

Monique, E. P., & Nasution, S. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Independensi Auditor, Etika Profesional, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 171–182. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v8i2.1083>

Mostafa, D. M., Mohamed, E. K. A., & Hussain, M. M. (2017). The Effect of Religiosity & Morality Interaction on the Degree of Auditor Independence: The Case of Egypt. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2899354>

Munidewi, I. A. B., Sunarsih, N. M., & Widyantari, I. A. M. (2021). Independence, Time Budget Pressure, Audit Fee and Workload on Audit Quality as The Impact of Covid-19. *Journal of International Conference Proceedings*, 3(4), 67–76. <https://doi.org/10.32535/jicp.v3i4.1011>

Mutiara, I. (2018). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *E-Journal Ilmu Dministrasi Negara*. <https://doi.org/10.5281/jraj.v1i1.60>

Noviani, Nurmala, P., & Adiwibowo, A. S. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Moralitas Individu, Dan Audit Internal Terhadap Risiko Fraud. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(2), 188–202. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v19i2.9149>

Pinatik, S. (2021). The Effect of Auditor's Emotional Intelligence, Competence, and Independence on Audit Quality. *International Journal of Applied Business and International Management*, 6(2), 55–67. <https://doi.org/10.32535/ijabim.v6i2.1147>

Putri, A. P., Chainur, J., Siahaan, E. O. B., & Moi, G. (2021). The Effect of Auditor Independence, Competence, Moral Reasoning, and Professionalism on Audit Quality at a Public Accounting Firm (KAP) in Medan City. *Jurnal Mantik*, 5(2), 574–583. <https://doi.org/10.35335/mantik.Vol5.2021.1365.pp574-583>

Rahayu, N. K. S., & Suryanawa, I. K. (2020). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Skeptisme Profesional, Etika Profesi dan Gender Terhadap Kualitas Audit Pada KAP di Bali. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(3), 686–698. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i03.p11>

- Rahayu, R. A. (2020). Pengaruh Skeptisisme Profesional Audit dan Keahlian Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 13(2), 242–255. <https://doi.org/10.35448/jrat.v13i2.9129>
- Rinaldy, S., & Anwar, A. (2021). Professional Skepticism, Auditor Competence and Moral Reasoning on Audit Quality. *Point of View Research Accounting and Auditing*, 2(3), 212–219. <https://doi.org/10.47090/povraa.v2i2.151>
- Rosyida. (2020). *Pengaruh Profesionalisme dan Independensi Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Kota Makassar*. 21(1), 1–9.
- Sarca, P. D. N., & Rasmini, N. K. (2019). Pengaruh Pengalaman Auditor dan Independensi Pada Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(3), 2240–2267. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i03.p21>
- Suardinatha, M. H., & Wirakusuma, M. G. (2016). Pengaruh Independensi dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Pemoderasi. ISSN: 2302-8556. *Bali: E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 17*(No. 3), 2503–2530.
- Suciwati, D. P., & Suartika, I. K. (2020). The Effect of Competency, Independency, and Motivation of Auditor on Audit Quality (Empirical Study on Public Accounting Firms in Bali). *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 298(325), 195–199. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200813.043>
- Sulistyowati, L., & Panjaitan, I. (2018). Pengaruh Etika Profesi, Moralitas Individu dan Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Auditor Dengan Independensi Sebagai Pemoderasi. *Media Akuntansi Perpajakan*, 3(1), 15–28. <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/MAP>
- Surbakti, M. A., & Wijayanti, N. A. (2022). Konflik Peran dan Pengalaman Audit dalam Mempengaruhi Audit Judgment dengan Skeptisisme Profesional Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(3), 562. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i03.p01>
- Susandya, A. A. P. G. B. A., & Ni Nyoman Ayu Suryandari. (2021). Does The Characteristic Of The Supervisory Board Affect Audit Quality? *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 11(3), 513–524. <https://doi.org/10.22219/jrak.v11i3.17923>
- Susanti, W. (2019). Persepsi Auditor Tentang Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Internal. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 121–136. <https://doi.org/10.35760/eb.2019.v24i2.1905>
- Syarhayuti, & Adziem, F. (2016). Pengaruh Moral Reasoning, Skeptisme Profesional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kualitas Audit Dengan Pengalaman Kerja Auditor Sebagai Variabel Moderating Pada Inspektorat

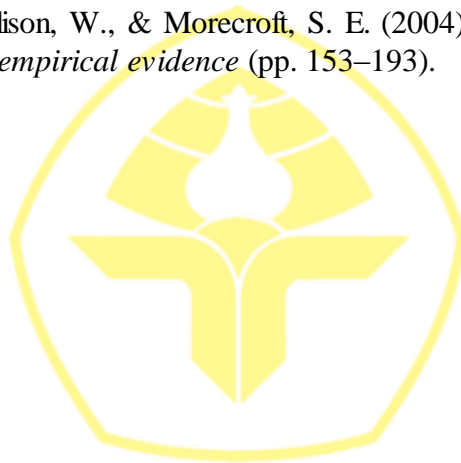
Provinsi Sulawesi Selatan. *Akuntansi Peradaban*, 1(1), 128–147.  
<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jiap/article/view/3006>

Tina, A., & Sari, E. N. (2021a). Integritas Pemoderasi Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan. *Kajian Akuntansi*, 22(1), 20–39. <https://doi.org/10.29313/ka.v22i1.6832>

Tina, A., & Sari, E. N. (2021b). Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Integritas Sebagai Variabel Moderasi Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan. *Kajian Akuntansi*, 22(1), 20–39. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v5i3.1010>

Utama, F. R., & Rohman, F. (2023). Pendekatan Teori Atribusi Pada Analisis Determinan Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 12(1), 43–55. <https://doi.org/10.30659/jai.12.1.43-55>

Watkins, A. L., Hillison, W., & Morecroft, S. E. (2004). *Audit quality: a synthesis of theory and empirical evidence* (pp. 153–193).



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI